

**SKRIPSI**

**PROSES PENYELESAIAN PERKARA DESERSI YANG PELAKUNYA  
TIDAK DITEMUKAN**



**Diajukan Oleh:**

**ERWIN TIONO**

**N P M : 110510685**  
**Program Studi : Ilmu Hukum**  
**Program Kekhususan : Peradilan Pidana**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PROSES PENYELESAIAN PERKARA DESERSI YANG PELAKUNYA  
TIDAK DITEMUKAN**



**Diajukan oleh :**

**ERWIN TIONO**

**NPM : 110510685**  
**Program Studi : Ilmu Hukum**  
**Program Kekhususan : Peradilan Pidana**

**Telah Disetujui Untuk Ujian Pendaran**

**Dosen Pembimbing**

**Tanggal**

**: 23 Juni 2016**

**CH. Medi Suharyono, S.H., M.Hum.**

**Tanda Tangan**

**: .....**

A handwritten signature in black ink, which appears to read "Suharyono", is written over the dotted line for the signature of the supervisor.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PROSES PENYELESAIAN PERKARA DESERSI YANG PELAKUNYA  
TIDAK DITEMUKAN**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

**Hari** : **Senin**

**Tanggal** : **18 Juli 2016**

**Tempat** : **Ruang Dosen Lt.2 Fakultas Hukum  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Susunan Tim Penguji :**

**Ketua** : **Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.**

**Sekretaris** : **G. Aryadi, S.H., M.H.**

**Anggota** : **Ch. Medi Suharyono, S.H., M.Hum.**

**Tanda Tangan**

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Hukum**  
**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**FX Endro Susilo, S.H., LL.M.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan hukum ini dengan judul Proses Penyelesaian Perkara Desersi Yang Pelakunya Tidak Di Temukan.

Sejak awal penulisan hingga akhir penyelesaian penulisan hukum ini, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, pendampingan, dan bantuan serta dukungan kepada penulis, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Fx. Endro Susilo, S.H., LL.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta.
3. Bapak CH. Medi Suharyono, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu dan pikiran beliau dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta yang telah mendidik, memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk masa depan penulis.
5. Bapak Mayor Chk Ahmad Efendi, S.H., M.H. selaku Hakim Militer dan Bapak Muhammad Saptari, S.H., selaku Panitera di Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta selaku narasumber dari hasil penelitian penulis.

6. Kepada Papa Setia Tio, Mama Lim Me Djun, Tante Carollina Anggraini, S.H., Kakak Rendy Tiono, Willy Tiono, Sanly Notia dan keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan selama proses penulisan hukum ini.
7. Kepada Pricilia Monica Bagania yang selalu setia menemani dan dengan sepenuh hati mendukung penulis selama proses penulisan hukum ini.
7. Kepada Pohan Manik, Nozel Saparingka, Febri , Marscha Sofiandri, Marianto, S.H., Achel Padang, Fandi Wijaya, Enoday Tuman, dan Boy Warobay yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan hukum ini.
8. Kepada seluruh teman-teman Tim Basket Rechter, Kos Yadara dan kelompok 10 Kemesu KKN 68 yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan hukum ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun karena penulis menyadari bahwa penulisan hukum ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kalimat yang tidak berkenan di dalam penulisan hukum ini. Semoga penulisan hukum ini bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

Erwin Tiono

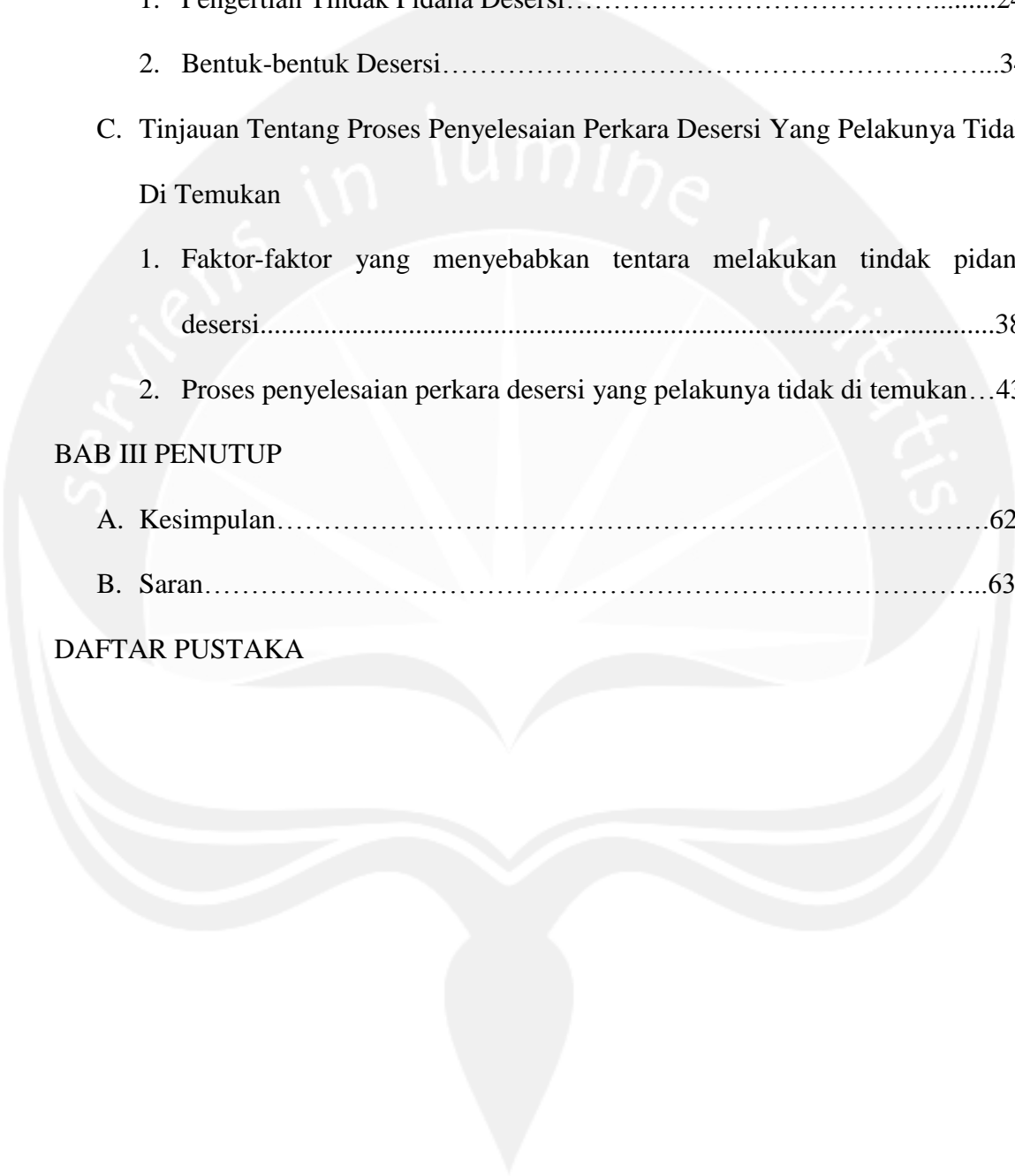
## **ABSTRACT**

*Every country can be ensured always has their own military force to support and maintain national defences. Military forces in Indonesia are called Tentara Nasional Indonesia ( TNI ). There is a criminal act only can be done by soldier which is called the crime of desertion. Desertion is the crime that done by soldier or military by way run away, escape from their duty ( desert ) based on Code of Military Criminal Law Article 87. The purpose of this research is to find out the reason that a soldier escaped from their duty ( desert ) and how the Military Court of Yogyakarta settle the case of desertion that the culprit was not found. The method of this research is using normative legal research which is focus on the law or regulation. The conclusion of this research is, the reason caused Indonesia soldier do the crime of desertion are luxurious lifestyles, dishonesty, and having a debt. The only way to process of the settlement of desertion crime that culprit was not found is investigation and examination culprit and examination at his trial conducted In-Absentia or conducted without the presence of the perpetrator.*

**Keywords : In-Absentia, Military, Desertion.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Halaman Abstrak.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
F. Batasan Konsep.....	9
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Tinjauan Tentang Militer	
1. Pengertian Militer.....	16
2. Pengertian Tindak Pidana Militer.....	20



B. Tinjauan Tentang Tindak Pidana Desersi	
1. Pengertian Tindak Pidana Desersi.....	24
2. Bentuk-bentuk Desersi.....	34
C. Tinjauan Tentang Proses Penyelesaian Perkara Desersi Yang Pelakunya Tidak Di Temukan	
1. Faktor-faktor yang menyebabkan tentara melakukan tindak pidana desersi.....	38
2. Proses penyelesaian perkara desersi yang pelakunya tidak di temukan...	43
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang menyatakan,

Erwin Tiono